

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

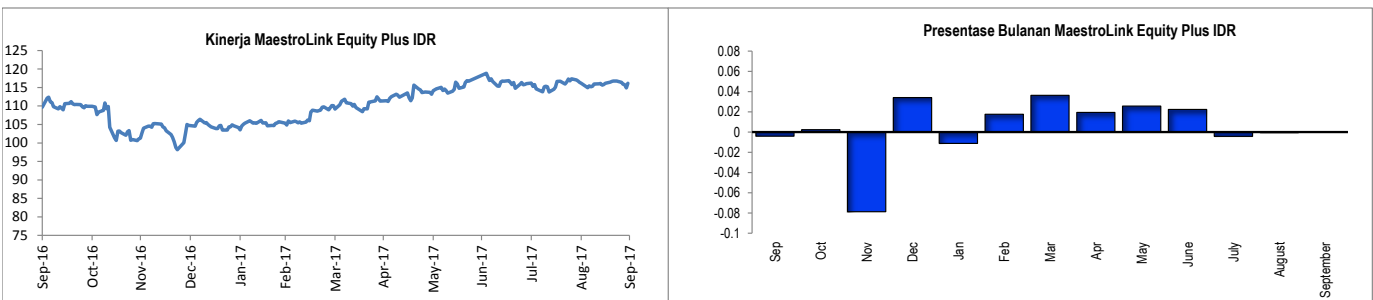
**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Kas dan Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	0% - 20%
Reksadana	100.00%	Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)	RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Astra International Tbk PT	Kas dan Pasar Uang	3.04%
Bank Central Asia Tbk PT	Saham	96.96%
Bank Rakyat Indonesia		
HM Sampoerna Tbk PT		
Telekomunikasi Indonesia Tbk PT		

\*data diperoleh dari Fund Manager

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Plus IDR	-0.01%	-0.50%	6.36%	10.89%	5.89%	512.89%
Indeks LQ45*	0.22%	0.19%	6.28%	10.72%	6.21%	433.58%

**KOMENTAR PASAR**

Performa pasar dunia bervariasi di September 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja mix. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,93%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Index yang mencatatkan kenaikan sebesar 3,81%. Sedangkan Shanghai Composite Index mencatat kinerja negatif atau turun sebesar 0,35% di September 2017. Sementara itu Pasar Saham Indonesia justru menguat pada hari terakhir penutupan bursa. Jumat, 29 September 2017 Index Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan 1,02% atau sebesar 5.900,85 point, mengungguli semua indikator perekonomian di regional Asia – Pasific. Walaupun terjadi depresiasi terhadap nilai mata uang Rupiah di akhir pekan ini. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.472 atau melemah sebesar 0,96% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Performa pasar saham di Indonesia bisa dibilang luar biasa pada periode September 2017 lalu, walaupun memang pasar Asia memang sedang dalam zona hijau hampir sepanjang bulan sebagai dampak proses pemulihan dari tekanan issue kenaikan suku bunga The Fed di Bulan Desember nanti, serta kekhawatiran pasar atas ketegangan yang terjadi antara Korea Utara dan Amerika Serikat, pasar saham Indonesia justru mengalami trend kenaikan yang lebih tinggi, lebih dari 1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal lebih mampu memberikan dampak yang lebih signifikan dari kenaikan tersebut. Pada Jumat, 29 September 2017 lalu Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan yang mengindasikan tidak akan mengikuti pergerakan moneter dunia tahun ini. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan yang diimplementasikan 2 bulan terakhir. Bank Indonesia menjalankan fungsinya sebagai regulator perekonomian Indonesia dengan melakukan langkah yang tidak terduga, yaitu menurunkan tingkat suku Bunga dari 50 basis points menjadi 4,25% dalam tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Inflasi sebesar 3,72% YoY terjadi di September 2017. Tingkat inflasi ini lebih rendah dibanding bulan bulan sebelumnya (+3,8% di Agustus dan +3,9% di Juli). Secara Bulanan (MoM) terjadi inflasi sebesar 0,13%. Didorong oleh kenaikan beban pendidikan, pakaian dan makanan terproses

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 14 Juni 2005	Jumlah dana kelolaan	: IDR 2.017 Triliun
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 6.128.889
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.